

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) ERA COVID 19 DI KLINIK MADINA TAHUN 2022

Nurrahmaton, Pratiwi Nasution, Bella Santika
(Prodi D4 Kebidanan, Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan)

Abstract

The Covid-19 pandemic has greatly changed the status of daily life around the world and for working from home via the internet. WHO in 2019 stated that the maternal mortality rate in the world was 830/100,000 live births. The purpose of this study was to determine the factors that influence compliance with ANC visits in the Covid-19 era at the Madina clinic in 2022. The research design used in this study was an analytic survey with a cross-sectional approach. The population in this study were third trimester pregnant women as many as 36 respondents. The sample uses a Total Population of 36 people. Data analysis techniques used Univariate and Bivariate Analysis. The results showed that there was an effect between knowledge and ANC visit compliance with statistical test results obtained p -value = 0.003, there was an effect between attitudes towards ANC visit compliance p -value = 0.009, there was an effect between employment status on adherence to ANC visits p -value = 0.021, and there is an effect between the support of health workers on compliance with ANC visits p -value = 0.011 Conclusion: There is a significant influence between knowledge, attitudes, employment status and support of health workers on adherence to ANC visits at the Madina clinic in 2022 It is hoped that the health workers at the Madina clinic will play an active role in ANC services

Keywords: Knowledge; Attitude; Employment Status; Health Worker Support; ANC Visit Compliance

Abstrak

Pandemi Covid-19 sangat mengubah status kehidupan sehari-hari di seluruh dunia dan untuk bekerja dari rumah melalui internet. WHO tahun 2019 menyatakan angka kematian ibu di dunia terdapat 830/100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC era covid-19 di klinik Madina Tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 36 responden. Sampel menggunakan Total Population sebanyak 36 orang. Teknik analisis data menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat. Hasil penelitian ada pengaruh antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan hasil uji statistik didapatkan p -value = 0,003 , ada pengaruh antara sikap terhadap kepatuhan kunjungan ANC p -value = 0,009 , ada pengaruh antara status pekerjaan terhadap kepatuhan kunjungan ANC p -value = 0,021, dan ada pengaruh antara dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ANC p -value = 0,011 Kesimpulan:Adapengaruh yang bermakna antara pengetahuan, sikap, status pekerjaan dan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ANC di klinik Madina tahun 2022. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di klinik Madina berperan aktif dalam pelayanan ANC .

Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap; Status Pekerjaan; Dukungan Tenaga Kesehatan; Kepatuhan Kunjungan ANC

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat mengubah status kehidupan sehari-hari di seluruh dunia. Semua perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini menimbulkan beban psikologis yang sangat besar

bagi semua individu dan terutama bagi wanita hamil yang kini menghadapi kehamilan dengan kecemasan dan ketidakpastian yang lebih dari sebelumnya. Ibu hamil sebelum terjadi pandemi Covid-19 dengan ibu hamil yang sekarang benar-benar sangat berbeda, yang dimana ibu hamil yang dulu masih bebas dari masa pandemi Covid-19, tetapi ibu hamil yang sekarang harus benar-benar menjaga diri / merawat diri supaya terhindar dari Covid-19. Seorang wanita yang sedang hamil, mereka akan lebih rentan terkena Covid-19, karena aktivitas sel ditubuh ibu akan mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan imunitas ibu menjadi lemah. Ibu hamil perlu mengetahui bagaimana perlindungan yang tepat selama pandemi ini terjadi pemeriksaan antenatal sesuai dengan standar di era covid-19 ada 6x kunjungan, 2x kunjungan di Trimester 1, 1x kunjungan di Trimester 2, dan 3x kunjungan di Trimester 3. Sampai saat ini belum ada penelitian maupun bukti empiris tentang infeksi Covid-19 dalam hubungan dengan kehamilan dan janin yang dikandungnya. Pemeriksaan ibu hamil yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 harus menerapkan aturan yang diterbitkan oleh Kemenkes Republik Indonesia yaitu Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi baru lahir, baik pedoman selama *Social Distancing*¹.

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO secara spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil dengan komorbid memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa².

ANC atau antenatal care merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan dan sangat penting. Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya kunjungan ANC. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya³.

Kehamilan merupakan keadaan seorang ibu yang mengandung janin sampai lahir, mampu hidup di luar kandungan yang aman, nyaman, dan terlindungi. Kehamilan ini berlangsung

selama sembilan bulan atau 280 hari. Sembilan bulan ibu bisa belajar menyesuaikan diri dan menyiapkan diri untuk menjadi orang tua, karena untuk menjadi orang tua perlu persiapan yang matang agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan diri sendiri atau orang lain dikemudian hari (Simkin, 2008). Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester yaitu trimester I (0-13 minggu), trimester

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 yang dilakukan kementerian kesehatan mendapatkan proporsi pemeriksaan selama kehamilan di daerah Sumatera Utara meliputi kunjungan K4 sebesar 82,14 %. Dari data badan statistik Deli Serdang tahun 2019 jumlah ibu hamil 49.268 orang dengan jumlah kunjungan K1 sebanyak 48.469 orang (94%) dan jumlah kunjungan K4 sebanyak 47.719 orang (93%). Pada awal bulan Maret tahun 2020, di Indonesia sendiri sudah mulai dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pergerakan setiap orang sangat terbatas hingga sampai melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Virus Corona yang dikenal sebagai Covid-19 Oleh sebab itu, sebagian besar ibu hamil merasa enggan melakukan pemeriksaan kehamilan saat pandemic Covid-19 karena takut terinfeksi virus corona⁴.

Peran Petugas kesehatan di era covid-19 ini mampu melaksanakan ANC yang berkualitas apabila ibu hamil melakukan kunjungan ANC dengan teratur sehingga dapat berkontribusi upaya dalam penurunan kematian maternal dan neonatal. Peran Petugas Kesehatan adalah mengunjungi rumah setiap ibu hamil untuk memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan suport kepada ibu hamil tersebut. Program yang digunakan sekarang adalah Program SDGs (*Sustainable Development Goal*) sampai pada tahun 2030 adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan target mencapai 95% atau 70 Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup. Cakupan pelayanan antenatal dipantau melalui pelayanan terhadap kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K6 dan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar yang terbaru ada enam kali (K6)⁵.

Ketidakpatuhan dalam pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak dapat diketahui berbagai komplikasi yang mempengaruhi kehamilan. Deteksi saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian resiko. Jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik, mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin sehingga menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi⁶.

Pengetahuan ibu tentang *antenatal care* sangat membantu ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* selama Ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu tentang *antenatal care* berdampak pada ibu tidak melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa pengetahuan ibu dapat membantu ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*, menurut partisipan pemeriksaan kehamilan itu penting

untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin dalam perut, tetapi ibu merasa pemeriksaan secara rutin hanya untuk ibu yang mempunyai masalah selama kehamilan⁷.

Sikap menentukan tindakan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Sikap dipengaruhi oleh pengalaman yang telah dialami oleh ibu hamil sehingga mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus⁸. Status pekerjaan Ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri, sehingga sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang lebih luang untuk dapat mengatur dan menjadwalkan kunjungan ANC secara optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmala Dewi, ddk tahun 2020 tentang "Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap pencegahan Covid-19". Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan covid-19 pada ibu hamil. Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku. Berdasarkan masalah pada latar belakang yang telah didapatkan diatas mengenai kunjungan *antenatal care* yang dilakukan oleh ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Era Covid-19 di klinik Madina Tahun 2022".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survei analitik*, Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*)⁹. Penelitian dilaksanakan di klinik Madina Jl. Pasar GG. Bersama No 2 Dusun XV Kecamatan. Pecut Sei Tuan Kabupaten. Deli Serdang Provinsi. Sumatra Utara. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April - September tahun 2022 di klinik Madina. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester 3 sebanyak 36 orang ibu hamil di Klinik Madina. Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang Trimester 3 di Klinik madina sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Total Population*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan penyederhanaan atau peringkasan kumpulan sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut berupa ukuran-ukuran statistic, tabel-tabel, dan juga grafik. Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka dilakukan uji statistic *chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan $p\text{-value} < (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan⁹.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Klinik Madina Tahun 2022

No	Karakteristik	f	%
Pengetahuan			
1	Baik	6	16,7
2	Cukup	11	30,6
3	Kurang	19	52,8
Sikap			
1	Positif	16	44,4
2	Negatif	20	55,6
Total		36	100
Status Pekerjaan			
1	Bekerja	17	47,2
2	Tidak Bekerja	19	52,8
Dukungan Tenaga Kesehatan			
1	Mendukung	14	38,9
2	Tidak Mendukung	22	61,1
Kepatuhan			
1	Patuh	15	41,7
2	Tidak patuh	21	58,3
Total		36	100

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 36 responden (100%) mayoritas berada pada kategori berpengetahuan kurang sebanyak 19 responden (52,8%), mayoritas berada pada kategori sikap negatif sebanyak 20 responden (55,6%), mayoritas berada pada kategori tidak bekerja sebanyak 19 responden (52,8%), mayoritas berada pada kategori tidak mendukung sebanyak 22 responden (61,1%), mayoritas berada pada kategori tidak patuh sebanyak 21 responden (58,3%).

Tabel 2. Tabulasi silang Pengaruh Pengetahuan dengan kepatuhan Kunjungan ANC (Antenatal Care) Ibu Hamil di Klinik Madina Tahun 2022

No	Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC				Jumlah		Sign-p
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		f	%	f	%			
Pengetahuan								
1	Baik	6	16,7	0	0	6	16,7	0,003
2	Cukup	5	13,9	6	16,7	11	30,6	
3	Kurang	4	11,1	15	41,7	19	52,8	
Sikap								
1	Positif	11	30,6	5	13,9	16	44,4	0,009
2	Negatif	4	11,1	16	44,4	20	55,6	
Status Pekerjaan								
1	Bekerja	11	30,6	6	16,7	17	47,2	0,021
2	Tidak Bekerja	4	11,1	15	41,7	19	52,8	
Dukungan Petugas Kesehatan								
1	Mendukung	10	27,8	4	11,1	14	38,9	0,011
2	Tidak Mendukung	5	13,9	17	47,2	22	61,1	
Total		15	41,7	21	58,3	36	100	

Berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang dapat diketahui bahwa yang mayoritas berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (52,8%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 responden (11,1%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 15 responden (41,7%). Minoritas berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 6 responden (16,7%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 responden (16,7%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 0 responden (0%). Dari kategori pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (30,6%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 5 responden (13,9%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 responden (16,7%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui nilai $p=0,003<0,05$ yang artinya ada hubungan. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Madina Tahun 2022.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang mayoritas berada pada kategori sikap negatif sebanyak 20 responden (55,6%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 responden (11,1%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 16 responden (44,4%). Minoritas berada pada kategori sikap positif sebanyak 16 responden (44,4%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 responden (30,6%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 5 responden (13,9%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui nilai $p=0,009<0,05$ yang artinya ada hubungan. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Madina Tahun 2022 .

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang mayoritas berada pada kategori tidak bekerja sebanyak 19 responden (52,8%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 responden (11,1%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 15 responden (41,7%). Minoritas berada pada kategori bekerja sebanyak 17 responden (47,2%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 responden (30,6%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 responden (16,7%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui nilai $p=0,021<0,05$ yang artinya ada hubungan. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh status pekerjaan terhadap kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Madina Tahun 2022.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang mayoritas berada pada kategori tidak mendukung sebanyak 22 responden (61,1%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 5 responden (13,9%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 17 responden (47,2%). Minoritas berada pada kategori mendukung sebanyak 14 responden (38,9%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 responden (27,8%), dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 responden (11,1%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui nilai $p=0,011<0,05$ yang

artinya ada hubungan. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Madina Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) Era Covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) era covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati Sinambela,dkk yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas”¹⁰.

Pengetahuan yang dimiliki ini akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, oleh sebab itu pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait covid-19 dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang dianggap beresiko dan memiliki pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit ini. Terkait distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dapat diketahui bahwa lebih banyaknya responden yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil tentang kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*). Kebanyakan responden tidak mengetahui manfaat dari kepatuhan kunjungan ANC dan sebagian responden tidak mengetahui pentingnya melakukan kunjungan ANC pada kehamilan serta responden tidak teratur melakukan kepatuhan kunjungan ANC karena mereka merasa tidak ada pengaruhnya terhadap kehamilan. Ibu hamil yang berpengetahuan baik tidak melakukan kepatuhan kunjungan ANC karena faktor pekerjaan mereka sehingga lupa untuk melakukan kepatuhan kunjungan ANC minimal 6x selama hamil dan ibu enggan jika sudah melewati batas kunjungannya.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai kepatuhan kunjungan ANC akan berpengaruh pada kehamilannya. Semakin rendahnya pengetahuan akan semakin banyak terdapat ibu yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC dan ibu yang berpengetahuan tinggi juga tidak luput dari gangguan pada kehamilan jika ibu tidak patuh melakukan kunjungan ANC selama kehamilan. Menurut asumsi peneliti, pengetahuan responden sangat berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC.

Responden yang berpengetahuan baik dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut mendapatkan sumber informasi dari media sosial sehingga menambah pengetahuan ibu, dan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut menyepelekan tentang

pemeriksaan kehamilan, dan responden tersebut beranggapan bahwa tidak melakukan pemeriksaan kehamilan ibu dan janinnya baik-baik saja, sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut memiliki kemauan untuk tahu tentang kesehatan janinnya, dan responden yang berpengetahuan cukup tetapi tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut kurang peduli terhadap kesehatan janinnya dan takut terkena covid-19, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut mendapatkan cerita dari pengalaman responden yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dari teman-teman sejawatnya sehingga responden yang berpengetahuan cukup tertarik untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, dan responden yang berpengetahuan kurang tetapi tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut tidak peduli dengan kesehatan janinnya.

Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (Antenatal Care) Era Covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *chi-square* di peroleh dengan nilai $\alpha=0,05$, dapat diketahui nilai *p-value*=0,009<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) era covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romdiyah,dkk dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Anc Di Masa Pandemi Covid-19"¹¹ .

Pengaruh orang lain dapat mempengaruhi sikap seseorang. Seperti misalnya petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil sebagai mendeteksi dini kehamilan, sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan bagi ibu hamil untuk mendeteksi dini kehamilan di era covid-19, cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pemikiran orang lain yang dianggap penting. Selain itu lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam menerima informasi di era covid-19.

Sikap yang negatif dan yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC dikarenakan timbul dari kesadaran bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting bagi ibu hamil. Kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ini muncul setelah mengikuti penyuluhan dipertemuan RT. Alasan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan informasi dari luar yang didapat. Sedangkan sikap negatif dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dikarenakan pada saat pemeriksaan kehamilan ditakutkan terjadi sesuatu pada kehamilannya, bila terdeteksi sakit akan menjadi bahan pikiran yang membebani, serta kesibukan ibu hamil dalam bekerja atau mengurus anak dan rumah tangganya membuat penghalang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan menjadi bertambah. Semakin besar faktor penghambat yang dirasakan maka semakin sulit untuk

melakukan pemeriksaan. Hambatan yang dirasakan merupakan suatu konsekuensi negatif yang potensial untuk menurunkan keinginan yang timbul ketika mengambil tindakan tertentu.

Menurut asumsi peneliti, sikap responden sangat berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC. Responden yang bersikap positif dan patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut mengetahui manfaat pemeriksaan kehamilan, dan responden yang bersikap positif dan tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut takut terinfeksi covid-19, sedangkan responden yang bersikap negatif dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut mendapatkan cerita ataupun pengalaman dari ibu hamil yang sudah patuh melakukan pemeriksaan kehamilan, bahwa pemeriksaan kehamilan itu penting bagi setiap ibu hamil, dan ibu hamil yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan berubah pikiran dan mau melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, sedangkan responden yang bersikap negatif dan tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut tidak peduli terhadap kesehatan janinnya.

Pengaruh Status Pekerjaan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (Antenatal Care) Era covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan terhadap kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) era covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romdiah,dkk dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam ANC Di Masa Pandemi Covid-19”¹¹. Ibu hamil di era covid-19 bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat yang lebih mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatan sendiri, karena di era covid-19 ibu hamil berpikir lebih baik melakukan pekerjaan dari pada ketempat tenaga medis, sehingga sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan *antenal care* dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih luang untuk mengatur dan menjadwalkan kunjungan antenatal secara optimal.

Seorang wanita hamil boleh melakukan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan gangguan rasa tidak enak. Bagi wanita pekerja, ia boleh tetap masuk sampai menjelang partus. Pekerjaan jangan sampai dipaksakan sehingga istirahat yang cukup selama kurang lebih 8 jam sehari. Seorang wanita hamil boleh mengerjakan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan gangguan rasa tidak enak. Penelitian Juwahrer didapatkan bahwa ibu yang tidak bekerja sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar (6 kali) dibandingkan dengan ibu pekerja.

Menurut asumsi peneliti, status pekerjaan responden sangat berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC. Responden yang bekerja dan yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut mementingkan kesehatan dan keselamatan janinnya, dan responden yang bekerja dan yang tidak patuh dalam melakukan

pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut lebih mementingkan atau memilih pekerjaannya tersebut dari pada melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan responden yang tidak bekerja dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena ibu hamil tersebut tidak terlalu sibuk dan ibu hamil tersebut mau menjaga kehamilannya sampai melahirkan, dan responden yang tidak bekerja dan tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan karena responden tersebut merasa sepele terhadap kehamilannya.

Pengaruh Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (Antenatal Care) Era Covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) era covid-19 di Klinik Madina Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Harun dengan judul “Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hmail Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pattingalloang Makassar”¹².

Dukungan petugas kesehatan sangat berperan aktif dalam kunjungan *Antenatal Care* di era pandemic covid_19 ,hal ini berhubungan dengan peran atau dukungan petugas kesehatan yang baik yaitu pemberian Informasi saat pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh petugas kesehatan sangat penting seperti informasi untuk mengkonsumsi vitamin dan makanan tambahan pada ibu untuk meningkatkan nutrisi selama kehamilan, pendidikan kesehatan tentang merawat kehamilan, kunjungan kehamilan minimal enam kali, selain itu juga pelayanan petugas kesehatan juga harus ramah dalam memberikan penjelasan kesehatan serta memberikan semangat untuk menjaga dan mengontrol masa kehamilan dengan baik sehingga ibu ada motivasi untuk melakukan kunjungan ANC dengan lengkap.

Menurut asumsi peneliti dari ketakutan yang di alami pasien seharusnya petugas Kesehatan mampu melakukan pedoman pelayanan *Antenatal Care* dalam beberapa bentuk dukungan petugas kesehatan yang dapat diterapkan di masa pandemi Covid-19 yaitu petugas kesehatan memberikan pelayanan Antenatal Care dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah sebagai pengganti kunjungan langsung dengan memberikan materi kunjungan berupa bimbingan pada ibu untuk memahami isi dari buku KIA, cara memeriksa gerakan janin dan menghitung gerakan janin, petugas kesehatan melayani apabila ada ibu hamil yang melakukan konsultasi melalui telepon atau media social serta petugas kesehatan memberikan pelayanan bagi ibu hamil yang baru pertama kali akan memeriksakan kehamilannya harus membuat janji dahulu dengan petugas kesehatan, memberikan edukasi pada masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan khususnya pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi Covid-19 sekarang ini agar masyarakat dapat beradaptasi dengan kebiasaan barunya dan memberikan pendidikan

pada ibu untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protokol kesehatan berdasarkan zona Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan di Klinik Madina Tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Madina Tahun 2022 dengan hasil uji *chi-square* di peroleh dengan nilai $\alpha=0,05$, dapat diketahui nilai $p\text{-value}=0,003>0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil uji *chi-square* di peroleh dengan nilai $\alpha=0,05$, dapat diketahui nilai $p\text{-value}=0,009>0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan kunjungan ANC , ada hubungan status pekerjaan terhadap kepatuhan kunjungan ANC dengan hasil uji *chi-square* di peroleh dengan nilai $\alpha=0,05$ dan nilai $p\text{-value}=0,021>0,05$, dan ada hubungan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ANC dengan hasil uji *chi-square* di peroleh dengan nilai $\alpha=0,05$, dengan nilai $p\text{-value}=0,011>0,05$

DAFTAR PUSTAKA

1. Penelitian A, Cendana P, li P. Jurnal voice of midwifery. 2017;6(7):7–13.
2. Sitiatava Rizema Putra. Asuhan Neonatus Bayi & Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan. Rusdianto, editor. Yogyakarta: D-MEDIKA; 2012. 72 p.
3. Sodikin. buku saku perawatan tali pusat. Cetakan 20. Ester M, editor. Jakarta: EGC 1860; 2018.
4. Prasetyono S. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogyakarta: DIVA Press; 2012. 27-28 p.
5. Khamzah SN. Segudang Keajaiban Asi yang Harus Anda Ketahui. 2012. p. 190.
6. Ediningtyas D. Perawatan Metode Topikal ASI dan Kasa Kering pada Bayi Baru Baru Lahir Terhadap Waktu Pelepasan Tali Pusat. 2014;10.
7. Abata Q 'Aina. Merawat Bayi Baru Lahir. Jawa Timur: Yayasan PP Al-Furqon; 2015.
8. Marmi. Download - asuhan neonatus bayi, balita, dan anak prasekolah [Internet]. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2017. Available from: <http://www.plan4bangkok.com/download.html>
9. Ns. Anik Maryunani, S.Kep E, Nurhayati SK. Buku Saku Asuhan Bayi Baru Lahir Normal (Asuhan Neonatal) [Internet]. Jakarta: Trans Info Media; 2017. 154 p. Available from: http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/15/01-gdl-maryanib11-706-1-maryani_-1.pdf
10. Yuliana F, Mahpolah, Rosyana D. Metode Perawatan Tali Pusat Terbuka pada Bayi di Ruang Bayi RSUD Ulin Banjarmasin. Din Kesehat. 2017;8(1):19–24.
11. Handayani Dewi. Download (3). Jakarta: PT ASPIRASI PEMUDA; 2012.

12. Asiyah N. Perawatan tali pusat terbuka sebagai upaya mempercepat pelepasan tali pusat. *Kebidanan* [Internet]. 2017;l(l):31. Available from: <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/download/21/17>